

## RINGKASAN

**Studi Penambahan Level Kombinasi Vitamin E-Selenium Dengan Dosis Yang Berbeda Pada Ayam Petelur.** Milzam Giffani Aufar. NIM C31222353. Tahun 2025, 35 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., M.P (Dosen Pembimbing).

Ayam petelur mengalami pertumbuhan tahunan yang signifikan, didorong oleh tingginya permintaan masyarakat akan sumber protein hewani. Tujuan utama usaha peternakan adalah meraih keuntungan melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen yang efektif. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan kombinasi berbagai faktor produksi secara seimbang dan efisien. Ternak unggas merupakan salah satu sumber bahan pangan yang bernilai gizi tinggi terutama protein hewani yang potensial. Suntik injeksi vitamin pada ayam layer adalah pemberian suntikan yang mengandung vitamin atau suplemen nutrisi lainnya untuk mendukung kesehatan dan produksi telur ayam petelur. Introvit-E-Selen adalah obat hewan yang diproduksi oleh Interchemie Werken "De Adelaar" B.V. dari Belanda dan didistribusikan oleh PT. Tekad Mandiri Citra (TMC). Produk injeksi ini mengandung vitamin E berupa tocopherol acetate sebanyak 50,0 mg dan Sodium-selenite sebesar 0,5 mg. Vitamin E berperan sebagai antioksidan yang membantu melindungi serta mempertahankan struktur membran sel tubuh dari kerusakan akibat oksidasi lemak. Sementara itu, selenium merupakan mineral esensial yang berfungsi dalam berbagai jalur metabolisme penting, seperti metabolisme tiroid yang normal, sistem pertahanan antioksidan, serta mendukung fungsi kekebalan tubuh.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 10 November 2024 di CV Tiga Putra Perkasa Blitar Jawa Timur, perusahaan ayam petelur di Indonesia cukup menjanjikan, terutama dengan kebutuhan konsumen yang terus meningkat terhadap telur sebagai sumber protein hewani yang terjangkau. Secara keseluruhan jika dikelola dengan baik, perusahaan ayam petelur memiliki prospek yang cukup cerah di Indonesia. Nilai standar produktivitas ayam petelur dapat ditentukan oleh konsumsi pakan, *hen day production*, *feed conversion ratio*, dan *mortalitas*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketepatan penggunaan dosis Introvit E-Selen yang lebih baik untuk meningkatkan performa produksi pada ayam petelur di CV Tiga Putra Perkasa Blitar Jawa Timur.

Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa P1 dengan dosis 0,5 ml Introvit E-Selen memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan performa produksi ayam petelur. Hasil dapat dilihat dari parameter pengamatan yaitu konsumsi pakan, *hen day production*, *feed conversion ratio*, keuntungan dari pemberian Introvit E-Selen dengan dosis 0,5 ml dapat menghasilkan produktivitas pada ayam petelur baik yang memiliki fungsi memperbaiki stres dan daya tahan terhadap penyakit, sebagai hasilnya performa produksi dan reproduksi meningkat. Hasil dari penelitian ini dapat disarankan untuk peternak dapat menggunakan dosis Introvit E-Selen dengan dosis lebih tinggi yaitu 0,5 ml untuk meningkatkan masa produktivitas, akan tetapi hal ini menunjukkan bahwa terdapat angka *mortalitas*, sehingga alternatif pemberian vitamin bisa dilakukan melalui air minum dan melalui pencampuran dalam pakan dan juga selalu mengontrol saat melakukan injeksi dan *handling* dengan benar agar keadaan ternak lebih terjaga.